

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kehadiran bimbingan belajar di lingkungan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam rangka membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan menuntut akademis, sosial, dunia kerja dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pelayanan bimbingan belajar di lingkungan masyarakat akan berjalan secara terpadu dengan program pengajaran. Oleh karena itu kegiatan bimbingan belajar berkaitan erat dengan tugas dan peranan pembimbing/ guru yang membantu untuk mendidik atau mengajar dalam suatu lembaga pendidikan atau bimbel.

Masalah-masalah belajar sering kali membawa ketimpangan sosio-psikologis pada diri siswa bahkan mungkin lebih jauh dari itu. Bimbingan belajar berupaya untuk mengeliminasi sejauh mungkin akses tersebut terhadap proses belajar sekaligus membantu siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya masing- masing.

Dalam penyelenggaraan bimbingan belajar di pandang penting untuk melakukan kerjasama dengan masyarakat disekitarnya terutama pada masa seperti sekarang ini yaitu masa pandemi covid-19 yang sedang melanda di mana siswa tidak menerima pelajaran secara langsung melainkan hanya dengan tugas yang diberikan melalui daring sehingga anak- anak banyak yang tidak merasakan

pembelajaran terutama tentang keagamaan sehingga mengakibatkan anak-anak tersebut kurangnya pendidikan agama yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya atau kurikulum yang sudah diprogramkankan oleh dinas terkait yang membawahnya maka dari itu peran lembaga pendidikan khususnya bimbel sangat menentukan dalam mendukung pembelajaran siswa tentang pembelajaran keagamaan, dalam rangka penanganan persoalan siswa<sup>1</sup>.

Sehingga peran serta bimbel sangat berpengaruh dalam kondisi seperti saat ini karena dengan menurunnya tingkat pembelajaran terutama dalam materi keagamaan yang tidak di dapat dari sekolah menyebabkan anak-anak kurangnya tanggung jawab terhadap kegiatan keagamaan menjadikan mereka malas untuk melakukan kegiatan keagamaan dimanapun berada dan tanpa adanya rasa tanggung jawab, maka keadaan ini dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan al-hafidz kota kediri untuk menuntun mereka dalam kegiatan pelaksanaan keagamaan yang kurang mereka dapatkan di sekolah. Guna menunjang keberhasilan sebuah pendidikan agama islam, siswa sebaiknya disibukkan dengan berbagai macam aktivitas keagamaan, misalnya : praktek sholat tetap waktu, praktek membaca al-qur'an, praktek akhlak yang baik, dan praktek melakukan do'a-do'a harian di setiap aktifitas murid dll.

Kondisi pembelajarannya dengan menyisipkan kegiatan keagamaan di setiap pertemuan setelah menyelesaikan tugas daring dari masing-masing murid sehingga sudah tidak adanya tanggungan tugas dari sekolah maka dari pembimbing/ guru mengkondisikan untuk kegiatan keagamaan sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Suherman, universitas pendidikan indonesia

jadwal yang telah disepakati tanpa memaksa dan hanya mengarahkan serta membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran keagamaan sesuai dengan kemampuan dan jika memungkinkan akan menambah materi pembelajaran keagamaan.

Sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian pada lembaga pendidikan Al-Hafidz kota Kediri dengan mengajukan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Keagamaan Dalam Masa Covid-19 Di Bimbel Al-Hafidz Kota Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti telah menyusun beberapa masalah yang akan dibahas dalam proposal ini berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Keagamaan Dalam Masa Covid-19 Di Bimbel Al-Hafidz Kota Kediri. Adapun beberapa masalah yang akan dibahas antara lain meliputi:

1. Bagaimana kondisi materi keagamaan yang diberikan di bimbel Al-Hafidz Kota Kediri ?
2. Bagaimana penerapan keagamaan di bimbel Al-Hafidz Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menyusun beberapa tujuan diantaranya:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam masa covid-19 di bimbel Al-Hafidz Kota Kediri.

2. Mengkaji hasil penerapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan dalam masa covid-19 di bimbel Al-Hafidz Kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk kedepannya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penilaian hasil belajar berkelanjutan, diantara manfaat tersebut meliputi:

##### **1. Manfaat Teoristis**

Diharapkan mampu memberikan dampak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pengembangan perbaikan pengajaran 6. tugas guru pembimbing adalah upaya untuk memahami kesulitan belajar, mengetahui faktor penyebab, dan bersama siswa mengali solusinya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

- 1) Tersedianya kondisi belajar yang nyaman dan kondusif memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan potensinya secara optimal.
- 2) Diperhatikannya karakteristik pribadi siswa secara utuh yang menjadi dasar bagi yang bersangkutan untuk menempatkan dirinya ada posisi yang tepat.
- 3) Dapat mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan belajar.

**b. Manfaat bagi guru/guru pembimbing**

- 1) Membantu agar lebih mampu menyesuaikan materi pembelajaran.
- 2) Memudahkan guru pembimbing dalam memahami karakteristik siswanya sebagai dasar untuk membantu pengembangan potensi mereka.

**c. Bagi lembaga**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu mempublikasikan hasil inovasi belajar siswa sesuai dengan kegiatan belajar sebelum ada pandemi.

**d. Bagi peneliti lain**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu dijadikan referensi untuk penelitian berkelanjutan.

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional berisi tentang pengertian atau istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah dalam judul yang perlu dapat penegasan adalah sebagai berikut:

**1. Pelaksanaan Kegiatan**

Dimaksudkan bahwa kegiatan yang sedang dilakukan dalam bimbingan belajar Al-Hafidz Kota Kediri dalam mengisi masa belajar daring yang tanpa adanya tatap muka secara langsung sehingga dalam mata pelajaran keagamaan hanya sebatas tugas tanpa adanya bimbingan atau praktek secara langsung, kondisi ini dimanfaatkan oleh Lembaga

Pendidikan Al-Hafidz untuk menanamkan dan mengajari pendidikan agama di dalam lembaga dengan kesepakatan waktu dan mengkondisikan keadaan yang sesuai tanpa adanya gangguan atau menyampingkan tugas yang diberikan dari sekolah.

Sehingga memfungsikan dalam kegiatan lembaga secara tidak disadari bahwa selain belajar juga adanya kegiatan keagamaan secara langsung karena pemberian pelajaran keagamaan tanpa mengganggu kegiatan lainnya, sesudah fokus kegiatan atau tugas yang diberikan oleh pihak sekolah jika ada kelonggaran waktu maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan dilakukan di bimbingan belajar Al-Hafidz Kota Kediri.

## **2. Pembelajaran Keagamaan**

Dalam kegiatan pembelajaran keagamaan di bimbingan belajar Al-Hafidz Kota Kediri di laksanakan pada hari-hari biasa tanpa adanya kesepakatan waktu yang ditentukan karena kesepakatan dari pihak lembaga bahwa pengisian pembelajaran materi keagamaan disesuaikan pada kondisi masing-masing siswa yang pada saatnya tidak adanya tugas dari sekolah maka siswa tetap masuk dengan mengikuti kegiatan keagamaan sesuai dengan materi atau tingkatan pendidikan di sekolah.

Sebagai contohnya siswa sekolah dasar kelas satu materi yang diberikan adalah membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam al-quran dan seterusnya sesuai dengan tingkatan pendidikannya, jadi ini memudahkan pihak lembaga mengisi kegiatan pembelajaran keagamaan

tanpa diketahui oleh siswa bahwa sedang mengikuti pembelajaran keagamaan secara langsung di bimbingan belajar Al-Hafidz Kota Kediri.

### **3. Dalam Masa Covid-19**

Dalam masa Pandemi Covid-19 di bimbingan belajar Al-Hafidz Kota Kediri, karena kegiatan belajar boleh bertatap muka secara langsung sesuai dengan protokoler pemerintah dan mengharuskan siswanya untuk tetap belajar sesuai dengan kurikulum dari lembaga yang sudah disepakati dan mengingat bahayanya virus covid-19 yang sedang melanda jadi siswa tetap belajar dan mengerjakan tugas sesuai yang didapatkan dari sekolah masing-masing, tugas maupun materi yang diberikan guru melalui whats app.

Kondisi seperti saat ini dialami oleh seluruh siswa, mengingat bahayanya virus covid-19 yang sangat mengkhawatirkan, menjadikan siswanya tetap belajar dan didampingi guru pengajar atau pembimbing dari lembaga, dengan pemberian materi dan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru sekolahnya masing-masing. Jadi untuk penyelesaian tugas tetap dilakukan di bimbingan belajar Al-Hafidz Kota Kediri. Dengan tetap mematuhi dan menjaga siswa dari covid-19, maka datang sesuai dengan protokoler kesehatan yaitu :

- a. Selalu menggunakan masker jika bepergian ke luar rumah.
- b. Memahami etika batuk.
- c. Tidak ke luar rumah jika tak memiliki kepentingan mendesak.

- d. Rajin mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* dengan kadar alkohol minimal 60%.
- e. Tidak bertukar barang dengan orang lain di tempat kerja, misalnya membawa piring, gelas, dan sendok sendiri.
- f. Menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan dalam masa covid-19 banyak dilakukan dalam dunia pendidikan, namun untuk penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan dalam masa covid-19 masih terbilang baru, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkelanjutan guna menyikapi pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam masa pandemi seperti saat ini yang begitu mengkhawatirkan dengan kondisi yang tidak sama seperti sebelumnya. Banyaknya perubahan yang dialami baik secara individu maupun sosial dalam dunia kegiatan pendidikan. Adapun penelitian terdahulu diantaranya meliputi :

Pertama, Judul penelitian: Penerapan bimbingan dalam dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP negeri 12 kota bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016<sup>2</sup>. Fokus penelitian: Bagaimana penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP negeri 12 Kota bandar Lampung pada tahun 2015/2016. Hasil penelitian: Penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

---

<sup>2</sup> Rifda El Fiah, Adi Putra Purbaya Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung



dengan menunjukkan cara-cara belajar yang efektif yaitu dengan membantu kesulitan yang dialami oleh siswa dalam hal belajar mengerjakan tugasnya, mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian sehingga memiliki kesiapan dalam menerima soal-soal yang diberikan.

Kedua, Judul penelitian : Peran bimbingan belajar pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik kelas II SDIT Assalam Pasirandu Curug Tangerang<sup>3</sup>. Fokus penelitian: 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar pendidikan agama islam yang di terapkan, 2) kendala apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan proses kegiatan bimbingan belajar pendidikan agama islam. 3) metode dan cara apa yang digunakan dalam pendekatan pada peserta didik. Hasil penelitian : Peran bimbingan belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas II di SDIT Assalam Pasirandu Curug Tangerang dapat memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar dan berguna dalam membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah.

Ketiga, Judul penelitian : Peneparan bimbingan belajar lembaga dakwah dan pendidikan islam raudhatu bina'irrabany (RABBANI) dalam membina anak-anak membaca al-quran di kecamatan medan area<sup>4</sup>. Fokus penelitian : Bagaiman membangun komitmen bersama untuik menjadikan al-quran sebagai kitab allah yang dicintai, tentu dalam melakukan pembinaan adanya kerjasama antara pihak pengurus lembaga , guru pembimbing, para orang tua dan juga siswa yang belajar di lembaga tersebut. Hasil penelitian: Dengan adanya bimbingan belajar yang baik maka akan terwujudnya sebuah

---

<sup>3</sup> Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam

<sup>4</sup> Ari Rahman Hakim, *Peneparan Bimbingan Belajar Dakwah Di Kecamatan Medan Area* (Skripsi, Program Strata Satu UIN Sumatera Utara Medan)

aktivitas dakwah yang berjalan sesuai dengan ketentuanyang telah disepakati bersama.

Pada skripsi pertama cenderung mengarah pada penerapan bimbingan dalam dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri. Laporan penelitian kedua membahas mengenai Peran bimbingan belajar pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar kelas II. Selanjutnya, pada skripsi ketiga lebih memfokuskan pada penerapan bimbingan belajar lembaga dakwah dan pendidikan islam raudhatu bina'irrabany (RABBANI) dalam membina anak-anak membaca al-quran.

Dengan demikian ada persamaan dan juga perbedaan antara peneliti dengan tiga penelitian yang telah dilakukan. Adapun persamaannya ialah membahas mengenai penerapan dan peran bimbingan belajar dalam pembentukan peserta didik dalam masing-masing lembaga. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan yang ditetapkan sebagai tempat penelitian.

Penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan dalam masa covid-19 di bimbingan belajar Al-Hafidz kota kediri dalam dunia pendidikan masih terbilang baru, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkelanjutan guna menyikapi pesatnya tugas dari sekolah lewat teknologi di zaman milenial dalam dalam masa pandemi covid-19 di dunia pendidikan.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Tentang Pelaksanaan Pembelajaran meliputi: 1) Pengertian Pembelajaran 2) Pelaksanaan Pembelajaran 3) Komponen Pelaksanaan Pembelajaran 4) Aspek Pembelajaran b) Tentang Bimbingan Keagamaan Islam 1) pengertian bimbingan 2) Pengertian keagamaan 3) Subjek Bimbingan Keagamaan Islam 4) Metode Bimbingan Keagamaan Islam 5) Materi Bimbingan keagamaan Islam 6) Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan Islam Secara umum tujuan bimbingan keagamaan c) Tentang Masa Covid-19

Bab III Metode Penelitian : a) Jenis dan Pendekatan Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Paparan hasil penelitian dan pembahasan: a) Setting Penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi : a) Kesimpulan, b) Saran-saran.